

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menghasilkan indeks tenaga kerja pekerjaan pasangan batu kali pada ketiga proyek adalah sebagai berikut

a. Proyek Kampus AKAKOM

Indeks mandor = 0.0501321

Indeks kepala tukang = 0.0988643

Indeks tukang batu = 1.157464

Indeks pekerja = 2.709582

Untuk Proyek AKAKOM semua menghasilkan indeks yang valid.

b. Proyek Perumahan PT.AGATAMA

Indeks mandor = 0.0322

Indeks kepala tukang = 0.0363

Indeks tukang batu = 0.435

Indeks pekerja = 1.31437

Untuk Proyek AGATAMA semua menghasilkan indeks yang valid.

c. .Proyek Perumahan PT.GMUM

Indeks mandor = 0.0434

Indeks kepala tukang = 0.1388

Indeks tukang batu = 1.1490

Indeks pekerja = 2.858

Untuk Proyek GMUM semua menghasilkan indeks yang valid

d. Kesimpulan dari ketiga proyek tersebut adalah sebagai berikut :

Indeks mandor berkisar = 0.0322 – 0.0501321

Indeks kepala tukang berkisar = 0.0363 – 0.1388

Indeks tukang batu berkisar = 0.4350 – 1.157464

Indeks pekerja berkisar = 1.31437 – 2.709582

Sehingga dari keterangan data diatas kesimpulannya adalah bahwa seluruh indeks tenaga kerja pada ketiga proyek adalah valid / layak dibandingkan dengan indeks di BOW, dan indeks di BOW merupakan indeks yang lebih besar / lebih boros dibandingkan dengan semua indeks ketiga proyek tersebut.

2. Harga satuan upah tenaga kerja (Periode 1 Mei – 1 Agustus 2001) untuk pekerjaan batu kali setiap m³ dengan indeks di BOW adalah sebesar Rp. 52.320,00 sedangkan dengan indeks pada tiap proyek adalah sebagai berikut ini.

- a. Harga satuan upah Proyek AKAKOM sebesar Rp.41.536,885 dengan selisih harga di BOW sebesar Rp.10.783,115
 - b. Harga satuan upah Proyek Perumahan AGATAMA sebesar Rp. 18.457,38 dengan selisih harga di BOW sebesar Rp.33.863,00.
 - c. Harga satuan upah Proyek Perumahan GMUM sebesar Rp.43.183,8 dengan selisih harga di BOW sebesar Rp.9.136,20.
3. Efisiensi / penghematan harga satuan upah jika menggunakan indeks hasil hitungan masing-masing proyek adalah :
- a. Proyek Kampus AKAKOM = 20,061%
 - b. Proyek Perumahan AGATAMA = 64,7229%
 - c. Proyek Perumahan GMUM = 17,4662%

6.2 Saran

1. Penggunaan metode BOW secara murni / tanpa modifikasi pada pekerjaan pasangan batu kali akan menghasilkan rencana anggaran biaya proyek yang lebih besar. Karena itu perlu adanya koreksi indeks sehingga menghasilkan biaya yang mendekati keadaan sebenarnya.
2. Penelitian ini dapat sebagai pembandingan dalam menentukan indeks tenaga pada pekerjaan pasangan batu kali.

3. Perlu pengadaan penelitian lanjutan yang mampu memberikan koreksi indeks tenaga kerja kepala tukang dan mandor pada item pekerjaan yang lainnya.
4. Perlu pengamatan / survei dalam proyek secara teliti apakah komponen-komponen tenaga kerja yang ada sudah lengkap yang dalam hal ini adalah mandor, kepala tukang batu, tukang batu, dan pekerja.
5. Untuk mendapatkan efisiensi yang tinggi perlu memperhatikan beberapa faktor yaitu :
 - a. Kondisi cuaca.
 - b. Kondisi medan / lokasi.
 - c. Bentuk pengerjaan borongan / harian.
 - d. Asal tenaga kerja.
 - e. Jarak material.
6. Penelitian ini dapat sebagai sarana bermanfaat bagi rekan - rekan mahasiswa untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam analisis BOW untuk berbagai item pekerjaan.